

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah langkah-langkah untuk peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi yang bertujuan untuk diolah dan di analisis melalui cara ilmiah. Metode penelitian merupakan bentuk upaya dalam mendapatkan data yang diharapkan dapat dikembangkan, deskripsikan, serta dapat ditemukan pengetahuan juga teori, untuk bisa dipahami dan dipecahkan dalam kehidupan manusia.

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menjelaskan apa saja yang dialami dalam diri individu, pola pikir individu, serta dorongan yang ada dalam diri individu. Akan dibahas secara keseluruhan dalam bentuk penjelasan secara ilmiah.

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian adalah suatu rangkaian prosedur yang dilakukan secara tertata yang telah di rencanakan agar mendapatkan solusi terhadap pemecahan masalah. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lainnya. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkap data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian.

Menurut Moleong (2014) bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui suatu hal yang bisa dilihat dengan pancra indra kemudian diterangkan serta dinilai secara ilmiah apa saja yang dipahami oleh subyek penelitian, contohnya seperti perilakunya, persepsinya, dan tindakannya, secara holistik berupa keterangan berbentuk kata dan wacana dalam suatu konteks khusus yang alamiah dengan cara memanfaatkan metode ilmiah.

Berdasarkan pendapat tersebut metode kualitatif merupakan metode yang dilakukan secara alami, dengan melihat langsung suatu permasalahan dan data yang dihasilkan oleh peneliti ditemukan pada saat observasi dilapangan. Sedangkan menurut Creswel (2010) bahwa penelitian kualitatif pendekatan dalam membangun pernyataan penafsiran berdasarkan prespektif konstruktif

(makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai sosial, sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori tertentu). Berdasarkan penjelasan dari kedua pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara menjelaskan suatu hal yang dialami dalam peristiwa individu, dengan cara mendeskripsikan suatu permasalahan, observasi, wawancara dan dokumen yang dilakukan secara alamiah. Melalui penelitian kualitatif ini diharapkan peneliti mendapatkan informasi yang akurat mengenai strategi manajemen waktu remaja untuk membentuk kontrol diri positif di panti asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro.

## **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, penelitian deskriptif dilakukan secara pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci yang didapatkan secara alamiah berdasarkan pengamatan observasi secara langsung dan juga wawancara.

Menurut Satori (2011) bahwa, penelitian kualitatif dilakukan untuk menyelidiki tentang kejadian yang tidak dapat dijumlahkan bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, keunikan suatu produk, pelayanan, ilustrasi-ilustrasi, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya. dan Ibrahim (1989:64) bahwa, penelitian deskriptif adalah penelitian dalam usaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat ini yang dimana peneliti berusaha memotret kejadian untuk digambarkan sebagaimana adanya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, penelitian deskriptif merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan data yang bersifat apa adanya.

Sedangkan menurut Sukmadinata (2011) bahwa, deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memaparkan suatu gejala yang terjadi, baik yang bersifat alami maupun bersifat rekayasa, dan lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, serta keterkaitan. Berdasarkan dari penjelasan kedua pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif menjelaskan mengenai hasil dari data secara alami tanpa adanya memanipulasi suatu data. Jenis penelitian ini di gunakan sebagai penyajian dari suatu gambaran terkait kenyataan fenomena yang terjadi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat penting dalam proses penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014) bahwa, peneliti memiliki peran sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pelapor dari hasil penelitiannya. Kehadiran peneliti akan sangat berperan dalam proses awal perencanaan sampai memiliki hasil penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data akurat.

Peneliti sangat berperan dalam melaksanakan proses penelitian. Menurut Moleong (2014) bahwa, dalam penelitian kualitatif keberadaan peneliti di lapangan yaitu suatu yang nyata, karena peneliti sebagai pelengkap sekaligus pengumpul data.

Berdasarkan dari penjelasan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti merupakan suatu keharusan peneliti dalam mengumpulkan data, Tanpa kehadiran peneliti, data yang nantinya akan diperoleh tidak bisa menjamin keasliannya. Sebab dalam peneliti bertindak sebagai kunci utama dalam proses pengumpul data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan jenis penelitian ini, yakni penelitian kualitatif maka peneliti mendatangi secara langsung ke lokasi penelitian di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro. Tujuan peneliti dalam mendatangi langsung ke lokasi penelitian untuk mencari informasi, mengumpulkan data melalui wawancara, dan pengamatan secara langsung.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data merupakan informasi yang diperlukan sangat penting dalam melakukan suatu proses penelitian. Karena tanpa data yang jelas maka penelitian tidak bisa dilanjutkan.

### **1. Data**

Data adalah rangkaian informasi yang ditemukan di lapangan untuk dijadikan bahan dalam menyusun suatu proses untuk diteliti melalui pengolahan data yang bertujuan untuk menghasilkan data yang lengkap, nyata dan dapat memberikan manfaat bagi peneliti. Menurut Arifin (2014) bahwa, data adalah kumpulan suatu fakta mengenai fenomena, yang diolah menjadi informasi. Pengumpulan data diolah sehingga dapat menghasilkan informasi yang fakta dan dapat memberikan manfaat untuk peneliti.

Sedangkan menurut Emzir (2014: 64-65) menyatakan bahwa:

Bagian-bagian khusus yang membentuk dasar-dasar analisis. Data merupakan apa yang dicatat oleh peneliti secara aktif selama studi, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan observasi. Termasuk apa yang diciptakan individu lain dan yang ditemukan peneliti, seperti catatan harian, fotograf, dokumen resmi, dan artikel surat kabar.

Hasil temuan data yang didapat berdasarkan apa yang diciptakan oleh orang lain dan hasil yang ditemukan peneliti itu sendiri sehingga menjadi sebuah keterangan yang dapat diinformasikan kepada orang lain. Penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Data yang dicari dalam penelitian ini mengenai Strategi Manajemen Waktu Remaja Untuk Membentuk Kontrol Diri Positif Di Panti asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro.

## **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh secara akurat. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut informan, sedangkan menggunakan observasi sumber data berupa benda, gerak atau proses sesuatu dan jika memanfaatkan dokumentasi, catatan atau dokumen yang menjadi sumber data tersebut. Menurut Arikunto (2014) mengemukakan bahwa "Sumber data adalah subyek dari mana data diambil atau diperoleh". Sumber data penelitian terdiri atas dua sumber yaitu data primer dan data sekunder selaras dengan pendapat Sugiyono (2015) bahwa data yang dikumpulkan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua sebagai berikut:

### **a) Data primer**

Adalah suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Kaitannya dengan penelitian ini, sumber-sumber data primer diperoleh dari ibu asuh panti asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro.

### **b) Data Skunder**

Adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dengan yang aslinya. Kaitannya dengan penelitian ini, sumber data skunder diperoleh dari anak remaja SMP dan SMA. Alasan pengambilan anak remaja dari SMP dan SMA karena berdasarkan data dokumentasi diperoleh bahwa anak remaja SMP dan SMA tersebut, terdapat berada di panti asuhan.

#### **D. Prosedur Pengumpulan/Perekaman Data**

Metode pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data sebagai tahapan yang sangat penting dalam penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Tanpa menggunakan metode pengumpulan data informasi yang diperoleh tidak memenuhi standar penelitian. Menurut Margono (2010) menyatakan bahwa “Penelitian ini menggunakan metode yang tepat, memilih teknik, dan alat relevan. Pemakaian teknik serta alat pengumpulan data yang akurat memungkinkan diperolehnya data yang objektif”.

Teknik pengumpulan data langkah penting dalam penelitian, dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Langkah-langkah dalam pengumpulan data ini mencakup usaha membatasi penelitian, menentukan jenis pengumpulan data kualitatif, serta merancang usaha perekaman data.

Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa “Dilihat dari segi cara pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, interview, kuesioner, dokumentasi dan gabungan keempatnya”. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan dalam pengumpulan data tergantung dari objek yang diteliti. Dalam suatu penelitian, agar data yang dikumpulkan akurat, peneliti harus mengetahui cara-cara pengumpulan data dalam penelitian. Sehingga data yang diperoleh dapat mendukung terhadap kebenaran suatu konsep tertentu.

Dilihat dari sumber pengumpulan data, pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Dengan demikian peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara.

##### **1. Metode Wawancara**

Percakapan antara dua individu secara tatap muka saling tukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu disebut sebagai wawancara. Menurut Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa ada tiga jenis wawancara yaitu sebagai berikut:

- a. Terstruktur (*structured interview*), berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.
- b. Semi terstruktur (*semistructured interview*), menemukan permasalahan secara lebih terbuka serta diminta pendapat dan ide-idenya.

- c. Tak berstruktur (*unstructured interview*), tidak menggunakan pedoman wawancara hanya garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Teknik wawancara di atas terdapat tiga macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara semistruktur dan wawancara tak berstruktur. Dalam wawancara terstruktur, pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti gambar, *tape recorder*, brosur dan material lain yang dapat membantu peneliti. Wawancara semistruktur tergoolong kategori *in-dept interview* artinya pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur dan peneliti hanya perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan oleh informan tersebut. Wawancara tak berstruktur sering digunakan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subjek yang sedang diteliti.

Proses wawancara bertujuan mendapatkan informasi, keterangan, pendapat ataupun data untuk kepentingan dalam penelitian. Dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari penanya kepada subjek atau informan. Menurut Moelong (2014) mengemukakan bahwa ada empat jenis wawancara, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan.
- b. Wawancara oleh tim, dilakukan tidak hanya dilakukan satu orang.
- c. Wawancara tertutup dan terbuka, tertutup biasanya tidak mengetahui dan tidak menyadari sedang diwawancarai.
- d. Wawancara riwayat secara lisan kepada yang sudah membuat sejarah atau membuat karya ilmiah.

Penggunaan teknik wawancara akan mempermudah peneliti mengetahui informasi yang mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui teknik observasi.

Berdasarkan uraian dari kedua pendapat di atas teknik wawancara merupakan teknik yang dipakai untuk memahami hal-hal yang lebih mendalam tentang fenomena yang terjadi.

Berdasarkan analisis yang terhadap setiap jawaban dari informan, maka peneliti mengajukan beragam pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada satu tujuan. Alasan peneliti memilih teknik wawancara tidak terstruktur adalah lebih efektif dan mendalam untuk menggali data dalam penelitian.

**Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

No	Fokus Penelitian	Indikator	Prediktor	Pertanyaan
1	Strategi Manajemen Waktu	a. Membiasakan diri untuk menyiapkan daftar	1) Pengelolaan menyiapkan daftar	1. Bagaimana cara anda mengelola diri dalam menyiapkan daftar kegiatan? 2. Apa saja hal yang anda lakukan dalam pengelolaan menyiapkan daftar kegiatan?
			2) memprioritaskan menurut tingkat kepentingannya	1. Langkah apa yang anda lakukan untuk memprioritaskan daftar terpenting? 2. Bagaimana memprioritaskan daftar menurut tingkat kepentingannya dapat memudahkan anda?
			b. Merencanakan kegiatan	1) Hambatan merencanakan kegiatan
			2) Disiplin diri	1. Bagaimana cara anda untuk bisa mendisiplinkan diri? 2. Apa saja hal yang anda lakukan agar dapat mendisiplinkan diri?
		c. Menemukan waktu bekerja yang optimal	1) mengelola waktu bekerja yang optimal	1. Bagaimana cara anda untuk mengelola waktu bekerja dengan optimal? 2. Bagaimana cara anda untuk mengatasi kesulitan mengelola waktu bekerja yang optimal?
			2) Menyelesaikan tugas-tugas secara maksimal	1. Apa yang anda ketahui dari cara menyelesaikan

No	Fokus Penelitian	Indikator	Prediktor	Pertanyaan
				tugas-tugas secara maksimal? 2. Langkah apa saja yang anda lakukan untuk menyelesaikan tugas secara maksimal?
	d.	Memperioritaskan tugas-tugas berdasarkan tingkat kepentingannya	1) Mengutamakan tugas-tugas terpenting	1. Hal apa yang anda lakukan dalam memilih tugas-tugas yang terpenting untuk diawali? 2. Apa saja hambatan dalam memilih tugas-tugas terpenting?
			2) Msenjalankan tugas-tugas prioritas	a. Upaya apa saja yang anda lakukan untuk menjalankan tugas-tugas prioritas? b. Bagaimana cara anda menjalankan tugas-tugas prioritas?
	e.	Pengorganisasian	1) Dapat melakukan organisasi sesuai dengan tugasnya	1. Bagaimana proses anda dalam melakukan organisasi dengan baik? 2. Bagaimana anda bisa menjalankan tugas organisasi dengan baik?
			2) Dapat mengatur diri dalam menyelesaikan tugas.	1. Upaya apa saja yang anda lakukan untuk dapat mengatur diri dalam menyelesaikan tugas? 2. Bagaimana cara anda untuk mengatur diri untuk menyelesaikan tugas?



## 1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data-data deskriptif mengenai perilaku, pola, dan norma dari informan yang diteliti. Dalam proses observasi peneliti akan terlibat secara langsung dengan aktivitas orang-orang yang akan diamati saat berada langsung di lokasi penelitian.

Menurut Arikunto (2014: 274) bahwa, observasi adalah suatu proses mengumpulkan data atau keterangan yang dijalankan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi yang akan diteliti. Metode penelitian merupakan suatu proses pengumpulan data-data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ditempat yang akan diteliti dengan melihat keadaan atau gejala disekitarnya.

Menurut Sugiyono (2015: 204-205) bahwa, observasi dibedakan menjadi empat macam sebagai berikut:

- a) Observasi Berperan Serta, yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan orang-orang yang diamati.
- b) Observasi Terstruktur, yaitu observasi yang dilakukan secara sistematis mengenai apa, kapan dan dimana tempatnya.
- c) Observasi Non Partisipan, yaitu peneliti sebagai pengamat independen.
- d) Observasi Tidak Terstruktur, yaitu tidak disiapkan secara sistematis tentang apa yang akan di observasi.

Terdapat empat macam observasi yaitu, observasi berperanserta yang dilakukan dengan ikut serta dalam kegiatan sehari-hari subjek yang diamati, kemudian observasi terstruktur yaitu observasi tentang apa, kapan, dan dimana lokasi tempatnya, selanjutnya observasi nonpartisipan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat saja, dan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang dilakukan tidak secara sistematis. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur.

**Tabel 2. Lembar Observasi**

No	Fokus Penelitian	Sub Fokus Penelitian	Aspek Yang Ditanyakan
1.	Strategi Manajemen Waktu	a. Memprioritaskan menurut tingkat kepentingannya	1) Memprioritaskan daftar dengan tingkat terpenting 2) Langkah dalam memprioritaskan tingkat terpenting.
		b. Disiplin Diri	1) Cara remaja untuk bisa mendisiplinkan diri 2) hal yang dilakukan remaja ketika mendisiplinkan diri

No	Fokus Penelitian	Sub Fokus Penelitian	Aspek Yang Ditanyakan
		c. Mengelola waktu bekerja yang optimal	1) Cara mengelola waktu bekerja dengan optimal 2) Cara mengatasi kesulitan mengelola waktu
		d. Mengutamakan tugas-tugas terpenting	1) Hal yang dilakukan dalam memilih tugas terpenting 2) Hambatan dalam memilih tugas terpenting
		e. Mengatur diri dalam menyelesaikan tugas	1) Upaya mengatur diri dalam menyelesaikan tugas 2) Cara mengatur diri menyelesaikan tugas

### E. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema dengan maksud untuk memahami maknanya. Dalam penelitian kualitatif ada banyak analisis data yang dapat digunakan. Namun demikian, semua analisis data penelitian kualitatif biasanya mendasarkan bahwa analisis data dilakukan sepanjang penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Milles dan Huberman sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016: 336-339) menyatakan bahwa:

- a) Pengumpulan Data  
Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan terdiri dari dua aspek yakni deskripsi dan refleksi.
- b) Reduksi Data  
Merupakan suatu proses seleksi, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
- c) Penyajian Data  
Menyajikan sekumpulan informasi yang sudah tersusun sehingga memberikan penarikan kesimpulan sesuai apa yang diteliti oleh peneliti.
- d) Penarikan Kesimpulan  
Usaha untuk memahami atau mencari sebuah makna, ketarutan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Hal ini dilakukan agar data yang didapat dan penafsiran terhadap data memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah suatu metode yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data secara sistematis dari hasil wawancara, gambar, audio dan dokumen. Peneliti menggunakan teknik analisis data model Milles dan Huberman yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Teknik analisa data yakni metode atau cara untuk memperoleh sebuah data di lapangan menjadi informasi sehingga karakteristik data mudah dipahami dan bermanfaat. Data yang diperoleh dari berbagai sumber diantaranya melalui wawancara, catatan, gambar, audio, dokumen, ataupun rekaman. Jika proses pengolahan data telah selesai, maka langkah berikutnya menganalisa data. Menurut Bogdan (dalam Arikunto, 2010: 334) menjabarkan bahwa:

Analisis data dalam sebuah penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan atau observasi, dan bahan-bahan lain untuk mudah dipahami dan hasil temuannya dapat menghasilkan informasi yang sebenarnya.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data merupakan suatu proses pengamatan seluruh data dari beragam sumber yang diperoleh menjadi sebuah tujuan peneliti sehingga peneliti dapat menjawab yang menjadi rumusan masalah dengan menggunakan analisa data seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Semua data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode deskriptif analisis sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Setelah data data tersebut terkumpul sebagaimana yang diperlukan melalui obserfasi, dan wawancara maka selanjutnya data dan informasi tersebut dianalisis deskriptif dengan menggambarkan situasi yang terjadi.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Penemuan**

Pengecekan keabsahan penemuan data bagian yang sangat penting dalam penelitian, karena bertujuan untuk menguji data yang didapatkan peneliti di lapangan sehingga akan menentukan hasil penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Penerapan teknik triangulasi sebagai suatu pendekatan analisa data yang mensintesis data dari berbagai sumber. Menurut Moleong (2014: 330) menjelaskan bahwa, teknik pengecekan keabsahan data memakai sesuatu atau objek yang berbeda dengan yang lainnya. Menurut Sugiyono (2015: 127) bahwa, ada tiga macam triangulasi sabagai berikut:

1. Triangulasi Waktu, yaitu data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada saat tertentu.
2. Triangulasi Sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

3. Triangulasi Teknik, yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Triangulasi data berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas atau keabsahan data, yaitu mengecek kredibilitas atau keabsahan data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan yang sistematis dan terencana. Menurut Moleong (2011: 209) bahwa, pelaksanaan penelitian ada tiga tahap yaitu tahap pertama yaitu pra-penelitian, kedua tahap pelaksanaan penelitian dan ketiga tahap analisis data. Berdasarkan pendapat tersebut, pelaksanaan dalam penelitian ini melalui tahapan-tahapan penelitian secara sistematis dan terarah sebagai berikut:

#### **1. Pra-Penelitian**

Pra-penelitian adalah tahapan awal penelitian untuk mencari data awal tentang permasalahan dengan melakukan perizinan lokasi atau tempat yang akan menjadi objek penelitian.

- a) Persiapan
- b) Mengurus Perizinan
- c) Memilih dan Memanfaatkan Informasi
- d) Menyiapkan Instrumen Penelitian

#### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian adalah tahapan pengumpulan data penelitian yang mampu menjawab permasalahan penelitian melalui metode wawancara dan observasi.

- a) Memahami dan Memasuki Lapangan
- b) Pengenalan Hubungan Peneliti Lapangan
- c) Jumlah Waktu Studi, Pembahasan Waktu, melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan
- d) Aktif Dalam Kegiatan Pengumpulan Data

### 3. Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data dan mendapatkan hasil datanya, tahap selanjutnya yaitu analisis data yang didapatkan.

#### a) Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti melakukan verifikasi dan menyimpulkan serta memberikan kritik apakah data tersebut valid atau tidak.

#### b) Narasi Hasil Analisis

Peneliti membuat laporan hasil penelitian dalam bentuk tulis menggunakan deskriptif kualitatif.

Penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengumpulkan serta menganalisis informasi untuk mencari kebenaran terhadap fenomena atau fakta yang terjadi dengan cara sistematis. Seperti halnya yang dikatakan oleh Arikunto (2014: 59) ada tiga persyaratan dalam kegiatan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Sistematis dilaksanakan sesuai dengan pola tertentu dari yang paling sederhana sampai kompleks hingga tercapai sebuah tujuan secara efektif dan efisien.
2. Berencana dilakukan dengan adanya unsur dipikirkan langkah-langkah pelaksanaannya.
3. Mengikuti suatu konsep ilmiah artinya memulai dari awal hingga akhir kegiatan penelitian dengan mengikuti cara-cara yang sudah ditentukan.

Tiga persyaratan dalam kegiatan penelitian diantaranya sistematis maksudnya dalam penelitian dilakukan secara berurutan dan terstruktur agar memudahkan peneliti saat melakukan pengamatan dan dapat mencapai tujuan penelitian. Selanjutnya berencana ialah peneliti telah membuat langkah-langkah atau prosedur sebelum melakukan penelitian di lapangan. Terakhir mengikuti konsep yaitu peneliti dalam melakukan penelitian sesuai dengan prosedur metode ilmiah.